BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari data tersebut.[1] Penelitian ini hendak mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya menggunakan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.[2]

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.10.

[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h.54.

1. Variabel bebas *(independen variable)*

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diperngaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2020/2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek

penelitian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa(i) kelas VIII di MTsN 2 Kota Banjarmasin yang terdiri dari 10 kelas.

No	Kelas	Populasi
1	VIII A	30
2	VIII B	30
3	VIII C	29
4	VIII D	32
5	VIII E	30
6	VIII F	29
7	VIII G	32
8	VIII H	30
9	VIII I	30
10	VIII J	31
Jumlah		303

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi A. untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[4] Dari 303 populasi yang ada, maka diambil 20% dari populasi yang ada sehingga diperoleh 60 sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling.* Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota

[3] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 154.

[4] *Ibid.,* h. 112.

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[5]

Jadi peneliti mengambil sebagian populasi sebagai sampel yang diteliti. Dari populasi tersebut akan dipilih dua kelas secara acak.

E. Data Pokok dan Data Penunjang

1. Data pokok dalam penelitian ini berupa:
   a. Data tentang motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Banjarmasin.
   b. Data tentang hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Banjarmasin.
   c. Data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Banjarmasin.
2. Data Penunjang

   Data penunjang dalam penelitian ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin, keadaan para siswa dan guru, staf tata usaha, data jumlah siswa dan sarana prasarana.

[5] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 120.

F. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk memperoleh data diatas. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah.

1. Responden, yaitu siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Banjarmasin. Siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Banjarmasin yang menjadi sampel adalah 60 siswa.
2. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti seperti guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII.
3. Dokumentasi, yaitu semua arsip sekolah mengenai data-data yang diperlukan oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket yang merupakan daftar pernyataan kepada siswa berbentuk non tes, untuk memahami motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung. Observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung ke MTsN 2 Kota Banjarmasin Banjarmasin, untuk mengetahui keadaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, baik siswa, guru, sarana dan prasarana serta struktur organisasi.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya[6]. Dengan data ini peneliti mengumpulkan data tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, struktur organisasi madrasah, dan daftar nilai hasil rapot Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Banjarmasin.

H. Teknik Pengolahan Data

Data-data dalam penelitian ini akan diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Coding

Coding yaitu, data yang dikumpulkan untuk memudahkan menganalisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap jawaban, tujuannya untuk menyederhanakan jawaban.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 206.

2. Scoring

Scoring Yaitu menghitung frakuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

3. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan presentasenya.

4. Interpretasi Data

Untuk memetakan sampel dan memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan beracuan pada hasil skor minimum, skor maksimum, *Mean* ideal variabel, dan standar deviasi ideal, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

a. Tinggi : $X \geq M + SD$
b. Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
c. Rendah : $X < M - SD$

Dimana X = hasil data, M = mean, dan SD = standar deviasi.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.[7] Alat pengumpulan data juga merupakan

[7] *Ibid.*, h. 126.

alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan *skala likert, skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[8] *Skala Likert* tersebut berupa pernyataan dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 4 jawaban yang berisi pertanyaan untuk variabel independen dengan lembar angket 3 dengan pilihan jawaban. Alasan mengapa mengambil empat alternatif jawaban dikarenakan memiliki penafsiran ganda, jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju, dan responden memiliki kecenderungan memilih jawabn netral.[9]

Berikut ini adalah skor dari alternatif jawaban

Variabel X

Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan +	Pernyataan -
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk Variabel Y yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh melalui data nilai semester I kelas VIII di MTsN 2 Kota Banjarmasin Banjarmasin dapat dilihat pada Lampiran 4.

[8] Sogiono, *Metode Penelitian Pendidikan...,* h. 134.

[9] Ririn Tri Ratnasari, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Ulang Dengan Menggunakan Produk Yang Lain Melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Boulevard Di Surabaya", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*, Vol. 1 No. 8 Agustus, 2014, h. 551.

Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Variabel X (Motivasi Belajar) dan Y (Hasil Belajar)

Skala motivasi belajar yang digunakan diambil berdasarkan teori Hamzah B.Uno.

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	
				Positif	Negatif
1	Motivasi Belajar Akidah Akhlak (Variabel X)	Internal	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	7,10,24	15,20
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,12,26	1,16
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2,11,27	19,23
		Eksternal	Adanya penghargaan dalam belajar	5,13,21	28,29
			Adanya kegiatan menarik dalam belajar	3,8,17	25,30
			Adanya lingkngan belajar yang kondusif	4,14,22	9,18
2	Hasil Belajar Siswa	Nilai Semester	Dokumentasi nilai semester I kelas VIII		

	(Variabel Y)				

J. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan regresi linear sederhana dibantu dengan Program Windows SPSS versi 25 untuk menganalisis seberapa besar pengaruh yaitu motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (X).

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

Untuk mengetahui kevalidan suatu instrument angket, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan Program Windows SPSS versi 25. Hasil dari perhitungan tersebut nantinya akan dipakai sebagai acuan apakan instrumen angket tersebut dianggap valid atau tidak.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan analisis statistik SPSS 25.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik plotnya yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk memperkuat hasil

uji normalitas data dengan menggunakan grafik normal plot, digunakan pula uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis rengresi sederhana digunakan untuk mengetahui Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Rumus analisis sederhana sebagai berikut:

$Y = \alpha + bX$

Dimana :

Y = Variabel hasil belajar

X = variabel morivasi belajar

α = Harga konstanta

c. Uji Hipotesis

Untuk keperluan uji hipotesis digunakan Uji-F melalui table Anova. Hipotesis yang diterima adalah:

$Ho : \beta = 0$, melawan

$Ho : \beta \neq 0$

1) Apabila Fhitung > Ftabel dan apabila tingkat signifikansi < α (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. 2)
2) Apabila Fhitung < Ftabel dan apabila tingkat signifikansi > α (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika statistik F hitung < statistik F tabel, maka Ho diterima

Jika statistik F hitung > statistik F tabel, maka Ho ditolak

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan 5 tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yang terdiri dari: pengajuan proposal penelitian, menentukan materi pokok yang di perlukan, membuat instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian.
2. Tahap persiapan, yang terdiri dari : penjajakan awal di lokasi penelitian, melaksanakan seminar proposal, meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, menyampaikan surat perintah riset tersebut kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: menggali data lewat angket tertutup berisi instrumen penelitian yang akan di bagikan kepada siswa(i) kelas VIII MTsN 2 Kota Banjarmasin, melakukan observasi untuk mengetahui keadaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, dan mendokumentasikan data-data yang diperlukan.
4. Tahap pengecekan keabsahan data, yang terdiri dari: mengumpul data yang sudah di peroleh, menganalisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
5. Penyusunan laporan penelitian, yang terdiri dari : penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan

dosen pembimbing, setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya skripsi diperbanyak dan dibawa ke sidang.